

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN DENGAN TEKNIK *SOCIAL LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS 5 SDN 2 DUKUH CIREBON JAWA BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

oleh:

**Khefi Larasati
NIM 19102020034**

Pembimbing:

**Nailul Falah, S.Ag. M.Si.
NIP : 197210011998031003**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1992/Un.02/DD/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS BIMBINGAN DENGAN TEKNIK SOCIAL LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 5 SDN 2 DUKUH CIREBON JAWA BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHEFI LARASATI
Nomor Induk Mahasiswa : 19102020034
Telah diujikan pada : Jumat, 25 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nailul Falah, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 63a1691e00ab4



Penguji I
Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63a11344244bf



Penguji II
A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63a12081569e3



Yogyakarta, 25 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a169adcc1f2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khefi Larasati

NIM : 19102020034

Judul Skripsi : Efektivitas Bimbingan dengan *Teknik Social Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SDN 2 Dukuh Cirebon Jawa Barat

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu sosial

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 November 2022

Mengetahui

Kepala Program Studi

Pembimbing Skripsi

Slamet, S. Ag., M.Si.
NIP. 196912141998031002

Nailul Falah, S. Ag., M.Si.
NIP. 197210011998031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

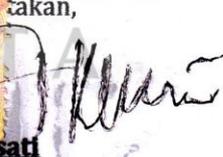
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khefi Larasati
NIM : 19102020034
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Efektivitas Bimbingan dengan Teknik *Social Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SDN 2 Dukuh Cirebon Jawa Barat** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 November 2022.
takan,

Khefi Larasati
NIM 19102020034

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua tersayang, Bapak Mustomid dan Mamah Su'aibah yang selalu membersamai setiap langkah penulis, selalu menerima kekurangan penulis, kasih sayangnya yang tidak terhingga serta doanya yang tak terhentikan.



MOTTO

The way to recover the meaning of life and the worthwhileness of life is to recover the power of experience, to have impulse voices from within, and to be able to hear these impulse voices from within, and make the point: This can be done.

(Abraham Harold Maslow)¹



¹ Anta, Samsara. 2020. *Mengenal Psikologi Humanistik* (Lautan Jawa.Com). hlm. 80

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَالصَّحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan umat muslim Nabi Muhammad SAW.

Selama penelitian skripsi ini tentunya memiliki banyak rintangan kesulitan dan hambatan yang telah dilalui. Tersusunnya skripsi ini tidak serta merta karena kekuatan sendiri, namun ada peran andil orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan baik selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Almakin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S. Ag., M.Si., selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Bapak Nailul Falah, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa telah memberikan dorongan dan motivasinya.

6. Dosen penguji sidang skripsi Bapak Irsyadunnas, M. Ag dan Bapak A. said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
7. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan Ilmu dan wawasan kepada peneliti selama proses perkuliahan.
8. Seluruh pegawai yang ada di Bimbingan dan Konseling Islam dan Bapak TU yang membantu jalannya proses skripsi penulis.
9. Ibu Slamet Andriyani, S.Pd dan Bapak Muhammad Fauzi, S.Pd., selaku guru pembimbing bimbingan kelompok di SDN 2 Dukuh yang telah membantu proses selama penelitian.
10. Keluarga tersayang, Adik Rafay Arfan yang selalu mendoakan dan menantikan kepulangan penulis.
11. Veronica Linda, yang selalu memberikan saran, ilmu, dukungan seta motivasi selama penulisan skripsi.
12. Fabillah Izzah Nafisah yang selalu menemani dari semester satu hingga proses penyusunan skripsi.
13. Teman-teman KKN , Febi, Anggrita, Aulia, Ikoh, Mina, Abil, Umam, Aufal, Iqbal, Miftah, Ihza yang sudah memberikan warna baru dan pengalaman dalam slide kehidupan kuliah penulis.
14. Teman-teman PPL Febi, Mba Arfa, Fatchul yang telah berkontribusi dalam diskusi kesulitan skripsi.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang ikut andil dalam memberikan bantuan, saran dan kritik yang berguna sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan sesuai.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 14 November 2022

Penulis



Khafi Larasati

NIM.19102020034



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Khafi Larasati (19102020034), “Efektivitas Bimbingan dengan Teknik *Social Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SDN 2 Dukuh Cirebon Jawa Barat”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Siswa usia 10-12 memiliki konsep diri berdasarkan pola yang digariskan orangtua, guru serta lingkungan sekitar. Fase ini bentuk pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap masa depannya, belajar bagi siswa 10-12 tahun merupakan aktivitas yang menjenuhkan, untuk itu siswa membutuhkan dorongan-dorongan. Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa salah satu layanan yang diterapkan di SDN 2 Dukuh adalah bimbingan kelompok menggunakan metode ceramah komunikasi satu arah, hasilnya kurang maksimal. Sehingga penulis tertarik untuk menggunakan metode yang berbeda yaitu bimbingan dengan teknik *social learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah bimbingan dengan teknik *social learning* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 SDN 2 Dukuh. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen, sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala likert motivasi belajar siswa, analisis data menggunakan teknik eksperimen *one-group pretest posttest* dari *paired sample T test* dengan bantuan program *IBM SPSS 26 for Windows*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, dibuktikan dengan adanya perbedaan antara rata-rata hasil *pretest* 56,05 dengan rata-rata *posttest* 91,60 dan nilai *paired T test* sebesar 0,247 dengan signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,01$) sangat signifikan. Dengan begitu menunjukkan bahwa bimbingan dengan teknik *social learning* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 SDN 2 Dukuh.

Kata Kunci: Bimbingan, Teknik *Social Learning*, Motivasi Belajar, Siswa SDN 2 Dukuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Kerangka Berpikir	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan	7
E. Manfaat	7

1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
F. Tinjauan Pustaka	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar	14
1. Pengertian Motivasi Belajar	14
2. Macam-macam Motivasi Belajar	15
3. Aspek-aspek Motivasi Belajar	16
4. Faktor Motivasi Belajar	18
5. Fungsi Motivasi Belajar	23
6. Indikator Motivasi Belajar	24
7. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar	25
8. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam	27
B. Tinjauan Tentang Bimbingan Dengan Teknik <i>Social Learning</i>	29
1. Pengertian Bimbingan Dengan Teknik <i>Social Learning</i>	29
2. Aspek-aspek Bimbingan Dengan Teknik <i>Social Learning</i>	31
3. Tahap-tahap Bimbingan Dengan Teknik <i>Social Learning</i>	31
4. Tujuan Bimbingan Dengan Teknik <i>Social Learning</i>	31

<i>Learning</i>	34
5. Manfaat Bimbingan Dengan Teknik <i>Social Learning</i>	35
6. Metode Pembentukan Bimbingan dengan Teknik <i>Social Learning</i>	36
C. Dinamika Bimbingan Dengan Teknik <i>Social Learning</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SDN 2 Dukuh Cirebon Jawa Barat	40
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Variabel Penelitian	44
C. Definisi Operasional Variabel	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian	46
E. Metode Pengumpulan Data	49
F. Uji Instrumen Penelitian	55
G. Pelaksanaan dan Hasil Uji Coba	57
H. Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SDN 2 Dukuh	66
B. Persiapan Penelitian (proses perizinan)	72
C. Pelaksanaan Penelitian	73

D. Hasil Uji Hipotesis	76
E. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
<i>LAMPIRAN 1</i>	1
<i>LAMPIRAN 2</i>	12
<i>LAMPIRAN 3</i>	14
<i>LAMPIRAN 4</i>	40
<i>LAMPIRAN 5</i>	45
<i>LAMPIRAN 6</i>	46
<i>LAMPIRAN 7</i>	47
<i>LAMPIRAN 8</i>	48



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Desain Penelitian <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	44
Tabel 2	Sampel Penelitian	48
Tabel 3	Kisi-kisi Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SDN 2 Dukuh Cirebon	50
Tabel 4	Skor Alternatif Jawaban	51
Tabel 5	Tabel Koefisien	56
Tabel 6	Responden Uji Coba	58
Tabel 7	Hasil Validitas Tiap Aitem Skala Motivasi Belajar	58
Tabel 8	Aitem-aitem Valid dan Gugur Skala Motivasi Belajar yang	60
Tabel 9	Penomoran Aitem-aitem Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Coba	61
Tabel 10	<i>Uji Reliabilitas</i>	61
Tabel 11	Reliabel Statistik dari <i>IBM SPSS 26 for Windows</i>	63
Tabel 12	Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 13	Hasil Uji Mean	64
Tabel 14	Hasil Uji Korelasi dan Signifikansi	64
Tabel 13	Hasil Uji T	65
Tabel 14	Jadwal Penelitian	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kerangka Berpikir

1. Efektivitas

Efektivitas memiliki beberapa arti, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektivitas adalah adanya suatu efek, akibat, dan pengaruh.² Menurut John M dan Hasan Shadily secara etimologi efektivitas artinya berguna,³ diperkuat pendapat dari Effendy efektivitas adalah tercapainya tujuan yang telah dikonsepsikan sebelumnya sebagai pengukuran dan direncanakan. Sejalan dengan pendapat dari Effendy Hidayat menyatakan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh planing atau target meliputi kualitas, kuantitas, dan waktu yang telah tercapai dengan prinsip semakin besar presentase target yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya.⁴

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian efektivitas adalah suatu pengaruh yang berkaitan dengan keberhasilan dari tujuan berdasarkan perencanaan awal yang sudah terstruktur untuk mengetahui tingkat sasaran.

² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka). Hlm. 375

³ John M, hasan Syadily. 1990. *Kamus Inggris dan Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka). Hlm. 208

⁴ Endang, Mulyatiningsih. 2011. *Riset Terapan: Bidang pendidikan dan Teknik* (Yogyakarta: UNY Press). Hlm. 87-88

2. Bimbingan dengan Teknik *Social Learning*

Bimbingan menurut Prayitno dan Erman Amti bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh ahli atau pembina yang memahami bidangnya kepada seseorang baik anak-anak, remaja, maupun dewasa untuk memberikan pengalaman dan informasi tentang dirinya dan tujuannya.⁵

Social learning adalah belajar sosial yang menekankan terhadap pengaruh perkembangan kepribadian.⁶ Jadi bimbingan dengan teknik *social learning* adalah bantuan terhadap sejumlah peserta yang memiliki permasalahan yang harus diselesaikan atau tujuan yang harus dicapai dengan menekankan pembelajaran melalui pengamatan model dan meniru perilaku yang dilihatnya.

3. Motivasi Belajar

McDonald mendefinisikan motivasi belajar adalah perubahan di dalam diri seseorang ditandai dorongan efektif dan reaksi-reaksi mencapai tujuan.⁷ Jadi motivasi belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang atau yang diberikan orang lain untuk mencapai tujuan.

4. Siswa Kelas 5 SDN 2 Dukuh Cirebon Jawa Barat

Siswa kelas 5 SDN 2 Dukuh Cirebon Jawa Barat adalah peserta didik yang menempuh pendidikan di SDN 2 Dukuh Cirebon Jawa Barat yang terletak di Jl. Syekh Mengger Ds. Dukuh Kec. Kapetakan Kab. Cirebon Prov. Jawa Barat.

⁵ Deni, Febrini. 2011. *Bimbingan Konseling*. (Yogyakarta: Teras). Hlm. 6-7

⁶ Qurrotul, Ainiyah. *Social Learning Theory dan Perilaku Agresif Anak dalam Keluarga* (*Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 2017) Vol. 2 (1). Hlm 93

⁷ Andi, Thahir. *Psikologi Belajar*. Hlm.84

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas bimbingan dengan teknik *social learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 SDN 2 Dukuh ini merupakan penelitian yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai dari pelaksanaan pemberian bimbingan dengan teknik *social learning* dalam membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar.

B. Latar Belakang

Manusia dikenal sebagai makhluk yang berpikir, makhluk yang dapat dididik. Pandangan ini dapat diselaraskan dengan penentuan cara pendidikan yang akan dilakukan terhadap seseorang.⁸ Ketika seseorang terbatas dalam pendidikan dan pengetahuannya, maka menjadi permasalahan yang cukup serius. Terbatasnya wawasan atau pengetahuan seseorang sejak usia sekolah dasar akan berakibat pada masa depannya, bukan hanya berdampak pada diri seseorang tersebut akan tetapi pada masyarakat, seperti yang akan terjadi adalah menciptakan pengangguran dan kenakalan remaja.

Problem yang dihadapi oleh seseorang dapat dipecahkan berupa solusi yang selaras dengan fitrah manusia. Dalam dunia pendidikan, ketika seseorang dihadapkan dengan kurangnya motivasi belajar merupakan problem bagi individu tersendiri maupun lingkungan sekitarnya. Rendahnya motivasi belajar akan berdampak pada

⁸ Nurhidayah. 2017. Psikologi Pendidikan. (Malang:Universitas Negeri Malang). Hlm.

keberlangsungan hidup seseorang untuk melakukan kegiatan atau pencapaian tujuannya menjadi kurang terlaksana serta kurang mengerti dengan apa yang menjadi tujuannya, untuk itu motivasi belajar perlu diberikan dan diperkuat secara terus menerus.

Motivasi adalah dorongan untuk mempengaruhi perilaku seseorang agar tergerak melakukan suatu kegiatan, sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.⁹ Untuk mencapai sebuah titik pada puncak pencapaian, seseorang membutuhkan adanya dorongan baik dari dalam dirinya (*internal*) ataupun dari luar dirinya (*eksternal*). Motivasi difokuskan pada bagaimana seseorang melakukan tindakannya dan mengapa seseorang memprakarsai atas tindakan yang diarahkan pada tujuannya.¹⁰ Diperkuat oleh pendapat dari Abraham Maslow bahwa motivasi erat sekali dengan munculnya kebutuhan dasar yang terdiri dari kebutuhan fisiologis untuk melakukan survival, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, harga diri, dan kebutuhan untuk mengetahui aktualisasi diri.¹¹

Belajar adalah perubahan yang terjadi pada seseorang berdasarkan pengalaman yang telah didapatkan, dapat dikatakan belajar ketika adanya perubahan dari pengalaman apabila mempengaruhi seseorang tersebut.¹² Seseorang yang mampu memperoleh perubahan karena didasari oleh tindakan latihan dan pengalaman yang relatif

⁹ Tri , Rumhadi. *Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Diklat Keagamaan*, 2017. Vol.11 (1) hlm 35

¹⁰ Fadhilah, Suralaga. *Psikologi Pendidikan : Implikasi dalam Pembelajaran*, (Depok : Rajawali Pers, 2021). Hlm 127

¹¹ *Ibid.* Hlm 65

¹² Syarifan, Nurjan. *Psikologi Belajar*. (Ponorogo: Wade Group, 2016). Hlm 15

menetap merupakan indikasi dari belajar. Dalam proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif seseorang akan tergerak ketika mendapatkan dorongan atau motivasi, dari pernyataan tersebut Maslow menegaskan perlunya motivasi dalam belajar.¹³ Motivasi belajar yang tinggi dan kuat yang dimiliki seseorang mempengaruhi kesungguhan dalam belajar seseorang, sebaliknya ketika seseorang tidak ada motivasi untuk belajar seseorang akan cenderung mengalami kesulitan untuk belajar yang sungguh-sungguh. Dalam perspektif Islam motivasi belajar sangat perlu dan diperhatikan, karena dengan berilmu pengetahuan seseorang bisa menjadi kuat dan bermartabat baik di dunia maupun di akhirat.¹⁴

Social learning mengacu pada pembentukan kepribadian seseorang sebagai respon atas stimulus sosial, *social learning* bukan hanya menekankan bahwa kepribadian dan identitas hanya hasil alam bawah sadarnya melainkan hasil dari respons orang lain berdasarkan ekspektasi yang dibuat.¹⁵ Artinya berdasarkan teori *social learning*, perilaku dapat diubah dan dimodifikasi melalui pembelajaran teknik *social learning*.¹⁶ Dari uraian mengenai *social learning* yang menyatakan pembentukan kepribadian seseorang sebagai respon atas stimulus sosial yang terbentuk dari respons orang lain berdasarkan ekspektasi yang

¹³ *Ibid*, hlm 15

¹⁴ Harmalis. *Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam*. (Indonesian Journal of Counseling & Development, 2019) Vol. 1 (01). Hlm 59

¹⁵ Qurrotul, Ainiyah. *Social Learning Theory dan Perilaku Agresif Anak dalam Keluarga (Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum, 2017)*. Vol. 2 (1). Hlm 93

¹⁶ Tarsono. Implikasi Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory) dari Albert Bandura dalam Bimbingan Konseling (Jurnal Ilmiah Psikologi, 2010). Vol. 3 (1). Hlm 29

dibuat, mengenai teknik *social learning* sejalan dengan manfaat Bimbingan yang menyatakan seseorang akan mendapatkan pandangan baru tentang dirinya dari orang lain. Melalui bimbingan dengan teknik *social learning* dapat timbul kemungkinan adanya dorongan motivasi belajar.¹⁷ Hal demikian dapat diarahkan bahwa bimbingan dengan teknik *social learning* dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing Ibu Slamet Andriyani yang melakukan kegiatan bimbingan kelompok di SDN 2 Dukuh Cirebon, menuturkan bahwa sebagian besar siswa SDN 2 Dukuh Cirebon masih menganggap pendidikan tidak terlalu penting. Bersekolah bagi sebagian siswa hanya untuk mendapatkan Ijazah. Didukung dengan sikap yang ditunjukkan siswa menggambarkan yang kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar, ketika belajar sebagian besar siswa terlihat murung, kurang semangat dalam belajar, diberi tugas siswa tidak peduli untuk mengerjakan lebih memilih untuk dihukum, dan rata-rata siswa sering tidak masuk sekolah. Idealnya pendidikan belajar merupakan upaya membantu anak untuk mengembangkan potensinya dengan semaksimal mungkin. Pendidikan belajar sangat menguntungkan baik bagi siswa maupun masyarakat.¹⁸ Pernyataan di atas berkaitan dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan

¹⁷ Sri, Narti. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014). Hlm 19

¹⁸ M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2015). Hlm 170

penelitian tentang efektivitas bimbingan dengan teknik *social learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 SDN 2 Dukuh Cirebon Jawa Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat di latar belakang masalah yang ditemukan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah bimbingan dengan teknik *social learning* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar?

D. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas bimbingan dengan teknik *social learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Manfaat

Hasil dari penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan tentang bimbingan dengan teknik *social learning* untuk meningkatkan motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan dorongan tentang pentingnya motivasi belajar Siswa.

b. Bagi guru

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai ide untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui bimbingan dengan teknik *social learning*.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan layanan konseling menggunakan bimbingan kelompok di Sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Bagi penulis

Bagi penulis, dapat mengetahui sejauh mana efektivitas bimbingan dengan teknik *social learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SDN 2 Dukuh Cirebon Jawa Barat.

F. Tinjauan Pustaka

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian. Namun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah, dan posisi variabel. Penelitian yang akan dilakukan mengenai bimbingan dengan teknik *social learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SDN 2 Dukuh Cirebon Jawa Barat.

Pertama, penelitian terkait hampir sama dengan Bimbingan Kelompok menggunakan *modeling* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 30 Bandar Lampung penelitian skripsi ini diteliti oleh Nurhasanah. Penelitian ini menyimpulkan

berdasarkan perolehan hasil analisis data dengan nilai pada kelompok eksperimen dengan rata-rata 0,69 dan kelompok kontrol dengan rata-rata 0,33. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Hasil data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *wilcoxon*, diperoleh signifikan $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya efektivitas layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *modeling*, efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 30 Bandar Lampung. Kesamaan penelitian yang dilakukan Nurhasanah dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada variabel terikatnya menggunakan motivasi belajar. Perbedaannya terdapat pada variabel bebas, Nurhasanah menggunakan bimbingan kelompok menggunakan *modeling* sedangkan penulis menggunakan bimbingan dengan teknik *social learning*. Pada metode penelitian Nurhasanah menggunakan *quasi eksperimental* dengan desain *non-equivalent control group design*, sedangkan penulis menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan desain *one-group pretest-posttest design*.¹⁹

Kedua, penelitian yang dilakukan Syafrizal dengan judul Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019. Kesamaan pada penelitian yang dilakukan Syafrizal menggunakan variabel terikatnya adalah motivasi belajar pada Siswa kelas VIII MTs Budi Agung T.A

¹⁹ Nurhasanah. *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Teknik Modeling untuk meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 30 Bandar Lampung* (Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018). Hlm 2

2018/2019, sedangkan peneliti menggunakan motivasi belajar pada siswa SDN 2 Dukuh Cirebon Jawa Barat. Perbedaannya pada variabel bebas, Syafrizal variabel bebasnya adalah layanan bimbingan kelompok sedangkan penulis variabel bebasnya bimbingan dengan teknik *social learning*. Penelitian Syafrizal metode yang digunakan eksperimen dengan desain pre-test dan post-test sedangkan penulis menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Hasil penelitian yang diteliti oleh Syafrizal dengan nilai rata-rata 20,3% menunjukkan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.²⁰

Ketiga, penelitian yang berjudul Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Modeling* untuk meningkatkan Motivasi Akademik Pada Peserta Didik Kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN 3 Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021 yang diteliti oleh Santika Mei Puspita Sari. Variabel terikat yang digunakan oleh Santika adalah motivasi akademik pada peserta didik kelas XI desain pemodelan dan informasi bangunan SMKN 3 Tegal tahun pelajaran 2020/2021 sedangkan variabel bebasnya adalah layanan bimbingan kelompok teknik *modeling*. Kesamaan penelitian Santika dan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif-eksperimen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Santika berdasarkan data yang diperoleh nilai T_{hitung} 8,925 dan T_{tabel} 1.771 karena nilai T_{hitung} 8,925 > T_{tabel}

²⁰ Syafrizal. *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019* (Program Studi Bimbingan dan Konseling : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019). Hlm 56

1.771, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan *teknik modeling* dalam bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan motivasi akademik pada peserta didik.²¹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Lintang Juta Samawahana dengan judul Layanan Bimbingan Klasikal untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Sewon. Penelitian terkait menggunakan dua variabel dengan motivasi belajar sebagai variabel terikat sedangkan layanan bimbingan klasikal sebagai variabel bebas. Penelitian yang dilakukan oleh Lintang Juta Samawahana adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian terkait dengan penelitian dari Lintang Juta Samawahana adalah sama-sama menggunakan motivasi belajar sebagai variabel terikatnya. Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, penulis menggunakan jenis kuantitatif eksperimen. Pada penelitian yang diteliti oleh Lintang Juta Samawahana dengan judul layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Sewon menyimpulkan berdasarkan hasil yang diperoleh terdapat 5 tahap-tahap dan 2 metode layanan bimbingan klasikal yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX. 5 tahap-tahap layanan bimbingan klasikal tersebut adalah perencanaan kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan, mentoring,

²¹ Santika, Sari. *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling untuk meningkatkan Motivasi Akademik Pada Peserta Didik Kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN 3 Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021* (Program Studi Bimbingan dan Konseling : Universitas Pancasakti Tegal, 2020). Hlm 9

penilaian, dan tindak lanjut. Sedangkan metode layanan bimbingan klasikalnya adalah ceramah bimbingan dan diskusi kelompok.²²

Kelima, penelitian terkait hampir sama dengan efektivitas bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman diri siswa dengan motivasi belajar rendah yang diteliti oleh Istika Adhani. Perbedaan terletak pada variabel bebas dan terikat variabel bebas pada penelitian ini adalah bimbingan dengan teknik *social learning* sedangkan pada variabel terikatnya penelitian oleh Istika Adhani menggunakan dua variabel terikatnya adalah pemahaman diri Siswa dengan motivasi belajar rendah. Sedangkan penulis menggunakan variabel terikat motivasi belajar. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Isti Adhani didapatkan data, data diambil menggunakan analisis *Wilcoxon Signed Rank Test*. *Pretest* 59,9 setelah diberi perlakuan atau *treatment* menjadi 97,6 pada mean *posttest* dengan selisih 37,7. Dan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, artinya hipotesis diterima. Dari analisis tersebut penelitian yang dilakukan Istika Adhani hasilnya menunjukkan bahwa bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan pemahaman diri siswa dengan motivasi belajar rendah.²³

Berdasarkan penelitian sebelumnya berkaitan dengan bimbingan dengan teknik *social learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SDN 2 Dukuh Cirebon, namun tetap berbeda dengan

²² Lintang, Samawahana. *Layanan Bimbingan Klasikal untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Sewon* (Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018). Hlm 9

²³ Istika, Adhani. *Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman diri Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah* (Program Studi Bimbingan dan Konseling : Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019). Hlm 9

penelitian yang penulis lakukan. Dengan begitu topik penelitian yang penulis lakukan benar-benar asli.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan dengan teknik *social learning* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 SDN 2 dukuh dapat diterima. Motivasi yang terdapat pada penelitian ini adalah motivasi eksternal, dimana individu mendapat dorongan dari luar dirinya untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Hal ini dapat dilihat pada hasil nilai *paired t test* sebesar $0,000 < 0,01$, H_a diterima. Pelaksanaan bimbingan dengan teknik *social learning* mendapatkan hasil perbedaan antara rata-rata hasil *pretest* 56,05 dan rata-rata hasil *posttest* 91,60.

Pada penelitian ini besar nilai mean *paired differences* adalah sebesar -35,550. Hal yang menunjang hasil nilai karena dipengaruhi oleh keberhasilan teknik *social learning* karena dalam pelaksanaannya siswa sangat antusias mengikuti serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan motivasi belajar, yaitu memberikan tanggapan terkait motivasi rendah dan motivasi tinggi, mengamati contoh model yang telah disediakan, macam-macam bentuk motivasi belajar rendah dan motivasi belajar tinggi, menulis keinginan belajar agar semangat, mencocokkan anatomi tubuh yang sesuai dengan keadaan motivasinya dan menuliskan cita-cita

dimasa depannya. Dari berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan mampumenciptakan komunikasi dua arah serta memberikan pemahaman baru kepada siswa untuk saling menerima pendapat orang lain serta tingkatmotivasi antar siswa sehingga dapat menjadi salah satu dorongan atau motivasi untuk belajar yang lebih lagi.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi di atas mulai dari penelitian sampai penutup, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi SDN 2 Dukuh

Penulis sangat berharap SDN 2 Dukuh mampu menciptakan generasi yang unggul dan keberhasilan siswanya. Penulis juga berharap seluruh siswa SDN 2 Dukuh bisa termotivasi dalam menjalani proses belajar sehingga menjadi bekal di masa depannya.

2. Bagi Guru Pembimbing Bimbingan Kelompok

Penulis berharap guru pembimbing bimbingan kelompok SDN 2 Dukuh dapat meningkatkan pelayanan bimbingan kelompok bagi seluruh siswa sesuai dengan perkembangan usia siswa dengan media-media yang lebih efektif dan inovatif agar siswa dapat mandiri dalam pengambilan keputusan serta mampu menghadapi permasalahan yang dihadapi.

3. Penelitian Selanjutnya

Penulis selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa beserta inovasi lain terkait pemberian model untuk memotivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemah Al-Quddus Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah.
- Abu zakariya yahya bin Syaraf an-Nawawi ad-Dimasqi. اللأربعين النووي. Terj. Abu Zur'ah ath-Thaybi.tt. Arbaiin Nawawi: Matan dan Terjemahanny. (Surabaya: Pustaka Syabab Surabaya).
- Adhani, Istika. 2019. *Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman diri Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah*. Program Studi Bimbingan dan Konseling : Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ainiyah, Qurrotul. 2017. *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum : Social Learning Theory dan Perilaku Agresif Anak dalam Keluarga*. Vol. 2 (1).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- A. Muri, Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.
- Azwar, Saifuddin. 1995. *Reliabilitas dan Validitas Aitem*. Vol. 3 (1).
- Erford, Bradley T. 2016. *40 Teknik yang Harus diketahui setiap Konselor*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fadhilah, Suralaga. 2021. *Psikologi Pendidikan : Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok : Rajawali Pers.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. 2012. *Belajar Pembelajaran : Meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar Nasional*. Yogyakarta : Sukses Offset.
- Febrini, Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*. (Yogyakarta: Teras). Hlm. 6-7
- Harmalis. 2019. *Indonesian Journal of Counseling & Development : Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam*. Vol. 1 (01).

- Hartinah, Sitti. 2009. *Konsep dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung :Refika Aditama.
- Hidayat, Dede. 2011. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Masdudi. 2015. *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon : Nurjati Press.
- M. John, Hasan Syadily. 1990. *Kamus Inggris dan Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama).
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Riset Terapan: Bidang pendidikan dan Teknik* (Yogyakarta: UNY Press).
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nurhasanah. 2018. *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Teknik Modeling untuk meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 30 Bandar Lampung*. Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam :Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nurjan, Syarifan. 2016. *Psikologi Belajar*. Ponorogo : Wade Group.
- Nurhidayah, dkk. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Malang : UM penerbit percetakan
- Parnawi, Afi. 2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : deepublish
- Ridwan, Ridwan Jami'. *Minhajul Qashidin: menggapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat*. Pustaka As-Sunnah.
- Rumhadi, Tri. 2017. *Jurnal Diklat Keagamaan : Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran*. Vol.11 (1).
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syafrizal. 2019. *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019*. Program Studi Bimbingan dan Konseling : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Sari, Santika. 2020. *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling untuk meningkatkan Motivasi Akademik Pada Peserta Didik Kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN 3 Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021*. Program Studi Bimbingan dan Konseling : Universitas Pancasakti Tegal.
- Samawahana, Lintang. 2018. *Layanan Bimbingan Klasikal untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Sewon*. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Samsara, Anta. 2020. *Mengenal Psikologi Humanistik* (Lautan Jawa.Com).
- Tarsono. 2010. *Jurnal Ilmiah Psikologi : Implikasi Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory) dari Albert Bandura dalam Bimbingan Konseling*. Vol. 3 (1).
- Thahir, Andi. *Psikologi Belajar*.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka).
- Wardany, Diny Kristianty. 2016. *Psikologi Pendidikan Islam*. Bandung : CV. Confident.